BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi terhadap informasi saat ini banyak perusahaan bersaing untuk meningkatkan eksistensi perusahaan di mata sosial masyarakat, dapat meningkatkan di masa yang akan datang dan mempertahankan keberlangsungan hidup bisnisnya. Seiringan berkembangan zaman tuntutan dari para *stakeholeder* mengenai isu lingkungan dan sosial membuat perusahaan-perusahaan mulai memperhatikan pembangunan jangka panjang. Salah satu yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan membuat *Sustainability Report* atau laporan keberlanjutan. *Sustainability Report* juga akan membantu perusahaan untuk menetapkan tujuan, mengukur kinerja, dan mengelola perubahan dalam rangka membuat pelaporan lebih lanjut (Arum 2012). *Sustainability report* akan memberikan informasi tentang dampak positif atau negatif terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. *Sustainability Report* bermanfaat untuk menghindari investasi risiko lingkungan dan risiko sosial, karena perusahaan melaporkan berbagai macam kegiatan dalam bidang lingkungan dan sosial.

Perusahaan pada umumnya hanya melaporkan *annual report* setiap tahun yang merangkum laporan keuangan dan prestasi yang akan dicapai sebuah perusahaan dalam periode satu tahun, tetapi melihat pentingnya tanggungjawab sosial dan menjaga

lingkungan maka beberapa perusahaan mulai melaporkan laporan tambahan yaitu berupa laporan berkelanjutan atau yang dinamakan dengan *Sustainability Report*, *sustainability Report* merupakan suatu konsep bahwa perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. *Sustainability Report* juga menjadi tren dan kebutuhan bagi suatu perusahaan progresif untuk menginformasikan tentang kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sekaligus kepada pemangku kepentingan atau *stakeholders* perusahaan. *Sustainability Report* yang dilakukan perusahaan kini telah mencapai peningkatan, hal ini juga diikuti dengan pendoman-pendoman yang disediakan oleh pemerintah dan badan industri. Indikator dari *Sustainability Report* yang terdiri dari kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan yang diukur dengan menggunakan indeks pengungkapan GRI (*Global Reporting Initiative)*. GRI (*Global Reporting Initiative)* adalah salah satu organisasi yang mengembangkan pedoman atau standar dari *Sustainability Report,* dengan mengeluarkan pendoman peraturan yang terbaru ke 4 yang disebut dengan GRI.G4. *Sustainability report* bersifat sukarela, mungkin hal ini lah yang menyebabkan masih sedikitnya perusahaan yang menerapkannya. *Sustainability Report* sulit untuk dibedakan dari CSR, keduanya merupakan bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Perbedaan antara *Sustainability Report* dan CSR adalah cara pengungkapannya. Pengungkapan *Sustainability Report* lebih terperinci dan berdiri sendiri,

sedangkan CSR terintegrasi dengan laporan tahunan perusahaan.

Penelitian mengenai *Sustainability Report* sebagai wujud pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial terus berkembang dan menjadi topik yang menarik untuk diteliti. Hal ini merupakan tujuan untuk melihat apakah selama ini pengungkapan *Sustainability Report* memberikan dampak kepada perusahaan atau hanya menjadi sebuah laporan yang tidak direspon oleh *stakeholder*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai jangka panjang yang baik bagi perusahaan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola kinerja baik di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Profitabiltas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196). Salah satu cara mengukur profitabilitas dengan rasio yaitu dengan *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki setiap perusahaan (Kasmir, 2016:201).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* serta aspek-aspek kinerja yang terkandung didalamnya terhadap kinerja keuangan. *Pertama* hasil penelitian Tarigan dan Semuel (2014) menyatakan bahwa dimensi ekonomi (EC) dari *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. *Kedua* Penelitian Wijayanti (2016) ditulis bahwa semua dimensi *sustainability report* yaitu dimensi ekonomi, lingkungan, dan sosial berpengaruh terhadap

profitabilitas (*return on asset*). *Ketiga* penelitian Manisa (2017) bahwa Dimensi Ekonomi (EC) terhadap *Return on Equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja ekonomi berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Keempat* penelitian Bukhori (2017) bahwa pengujian secara simultan (F test) menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja sosial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. *Kelima* secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara pengungkapan kinerja ekonomi (X1), pengungkapan kinerja lingkungan (X2), pengungkapan kinerja sosial (X3) dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas dan beberapa penelitian terdahulu, penyusun akan melakukan penelitian mengeni pengungkapan laporan keberlanjutan dengan judul **"Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Periode 2013-2017"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumya yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah *Sustainability Report* dimensi kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2017?

2. Apakah *Sustainability Report* dimensi kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2017?
3. Apakah *Sustainability Report* dimensi kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2017?
4. Apakah *Sustainability Report* dimensi kinerja ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan secara silmutan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2017?

1.3 Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

   Untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan tugas akhir perkulihan program studi Akuntasi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
2. Tujuan Khusus
   1. Untuk mengetahui *Sustainability Report* dimensi kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2017.
   2. Untuk mengetahui *Sustainability Report* dimensi kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2017.

3. Untuk mengetahui *Sustainability Report* dimensi kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2017.
4. Untuk mengetahui *Sustainability Report* dimensi kinerja ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan secara silmutan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2017.

1.4 Manfaat Peneliti

1.4.1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran untuk mendukung pengembangan teori yang sudah ada dan dapat memperluas ilmu pengetahuan yang berhungan dengan pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan yang berpengaruh dalam kinerja ekonomi dan sosial.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

   Sebagai pengetahuan mengenai *Sustainability Report* dan menambah wawasan penulisan dalam menerapkan beberapa teori yang di peroleh pada saat perkulihan.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

   Memberikan referensi acuan pemahaman mengenai *Sustainability Report* dan pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang

termasuk dalam indeks LQ45 periode 2013-2017.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai informasi pentingnya *sustainability report* yang mengedepan-kan akuntabilitas perusahaan pada pertanggungjawaban ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada *stakeholder* serta dapat untuk mengambil sebuah keputusan mengenai *sustainability report,* dan juga sebagai informasi *sustainability report* dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan khususnya pada profitabilitas perusahaan.